

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam dunia bisnis semakin ketat sehingga membawa persaingan antar dunia bisnis. Salah satu persaingan yang semakin ketat pada bisnis Obat dan Makanan. Seiring dengan meningkatnya wabah-wabah penyakit akhir-akhir ini mendorong masyarakat untuk terus menjaga daya tahan tubuh dan mengobati penyakit dengan obat-obatan terbaik. Perusahaan Obat dan Makanan harus ditunjang oleh berbagai komponen, diantaranya adalah mengoptimalkan produktivitas kerja perusahaan. Produktivitas kerja adalah rasio jumlah keluaran yang dihasilkan per total tenaga kerja yang dipekerjakan. Meningkatnya hasil keluaran kerja per hari ataupun waktu yang telah dihabiskan menunjukkan adanya peningkatan produktivitas kerja. Jumlah keluaran yang dihasilkan (*output*) dalam perusahaan Obat dan Makanan berupa sertifikat hasil data analisa.

PT. XYZ merupakan perusahaan produk kesehatan terbesar di Asia Tenggara yang salah satunya memiliki fokus bisnis di divisi pharma. Divisi pharma memproduksi obat-obatan baik OTC (*Over the Counter*), ethical, generik, dan nutraceutical. Untuk mempertahankan daya saingnya PT XYZ dituntut untuk bisa memenuhi kebutuhan pasar akan variasi bentuk sediaan farmasi dengan mengembangkan inovasi-inovasi, serta teknologi yang terbaru yang dibutuhkan masyarakat di masa yang akan datang. Oleh karena itu di perusahaan ini terdapat departemen *Research and Development (R&D)* dimana serangkaian proses penelitian dan pengembangan dilakukan. Meningkatnya permintaan pasar yang beragam menjadi tuntutan besar juga bagi departemen R&D untuk mengembangkan lebih banyak produk. Banyaknya jumlah produk baru ini menyebabkan lamanya proses penelitian dan pengembangan khususnya di bagian Laboratorium R&D-*Analytical Development* karena di sini lah proses analisis

serta pengembangan dan penelitian metode analisis dilakukan, jika di bagian ini lambat maka akan menghambat proses pengembangan di bagian lain dan menghambat perusahaan untuk memproduksi produk baru.

Departemen R&D-*Analytical Development* memiliki beberapa sub divisi salah satunya divisi OTC. Produk obat OTC yang dikembangkan ialah beberapa produk di pasaran salah satunya ialah obat Flu. Produk obat flu masing-masing memiliki kegunaan dan kandungan yang berbeda. Masing-masing produk dicari metoda analisis yang sesuai dan dianalisis dengan metoda yang valid. Hasil analisa yang telah diperoleh akan di review untuk di registrasi ke BPOM. Hasil analisa sangat menentukan kadar suatu obat flu tersebut sehingga pada proses analisa tersebut harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh jam kerja dan dapat ditingkatkan. Masing-masing analis diberikan waktu selama 1 shift untuk mengerjakan suatu sampel dan dilihat produktivitas setiap bulannya. Oleh sebab itu, penulis melakukan analisa studi gerak dan waktu dalam menganalisis sampel obat flu di PT XYZ.

1.2 Perumusan Masalah

Analisa studi gerak dan waktu dilakukan terhadap pekerja untuk mendapatkan hasil waktu dan gerakan yang efektif dan efisien. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu, bagaimana studi gerak dan waktu dalam menganalisis obat flu di PT XYZ agar tidak terjadi pemborosan waktu dan gerakan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dikemukakan tujuan penelitian, yaitu :

1. Menganalisa standar waktu kerja dalam menganalisis obat flu di PT XYZ
2. Menganalisa studi gerak serta gerakan yang efektif dan efisien pada analisis obat flu dengan waktu kurang dari 6 jam atau 360 menit
3. Melakukan perbaikan gerakan dengan Metode Therblig

4. 1.4 Batasan Penelitian

5. Batasan penelitian dalam penulisan penelitian ini adalah :

1. Ruang lingkup penelitian ini adalah aktivitas proses analisa sampel obat flu di Departemen R&D-*Analytical Development* di divisi OTC.
2. Proses yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah menganalisa obat flu. Data yang digunakan adalah data yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan proses analisa.
3. Data yang diambil merupakan operator/analisis wanita di shift 1. Jam kerja shift 1 dari jam 07.00 WIB-15.30 WIB.
4. Data penelitian merupakan data dalam periode Juli-Desember 2017.

6. 1.5 Sistematika Penulisan

7. Sistematika penulisan pada penyusunan tugas akhir ini dapat dijelaskan secara sistematis sebagai berikut :

8. BAB I: Pendahuluan

9. Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

10. BAB II: Tinjauan Pustaka

11. Bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi acuan dan pedoman dalam penelitian dan analisis yang akan dilakukan. Teori ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal internasional, buku, internet dan sumber lainnya.

12. BAB III: Metode Penelitian

13. Bab ini berisi tentang jenis data, metode pengambilan data, metode pengolahan data, analisis data serta langkah-langkah penelitian.

14. BAB IV: Pengumpulan dan Pengolahan Data

15. Bab ini berisi tentang pengumpulan dan pengolahan data serta alat bantu yang digunakan dalam pengolahan data tersebut. Data diambil dari studi literatur, dokumentasi perusahaan, pengumpulan data dengan cara inspeksi dan pengolahan data dilakukan sesuai dengan metodologi penelitian.

16. BAB V: Analisa dan Pembahasan

17. Bab ini berisi tentang hasil analisis data berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian. Hasil yang diperoleh meliputi interpretasi dan pembahasan hasil penelitian sehingga mampu menyelesaikan permasalahan.

18. BAB VI: Kesimpulan dan Saran

19. Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari hasil uraian serta saran bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya.

20.

